

BAB III

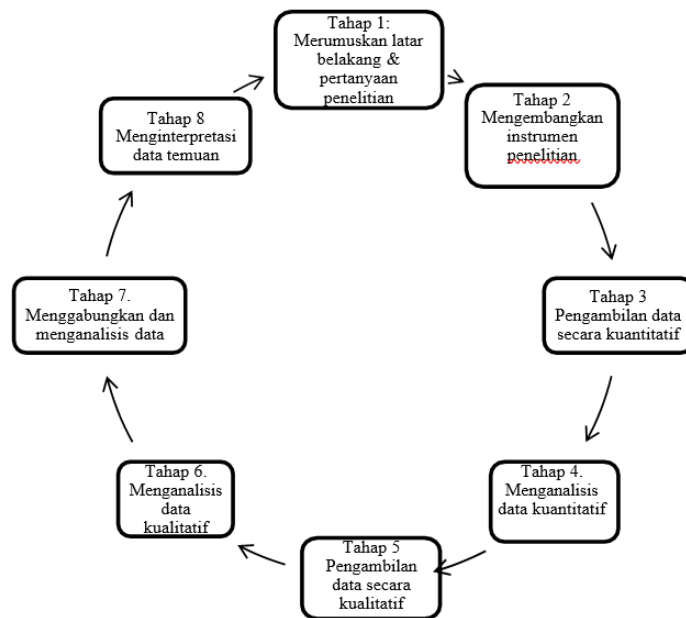
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran atau sering disebut dengan mixed method. Pelaksanaan penelitian metode campuran ini dengan menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun jenis penelitian campuran ini dengan menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial. Penelitian campuran merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian.¹²⁸ Hal ini senada dengan Johnson & Christensen bahwa penelitian campuran adalah kelas studi penelitian di mana peneliti mencampur atau menggabungkan kuantitatif dan pendekatan penelitian kualitatif dan teknik dalam studi penelitian tunggal. Penelitian ini berguna untuk menggambarkan fenomena yang kompleks, dapat melihat perbandingan antar kasus, dan penelitian ini mampu menganalisis hasil gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif sehingga data akan semakin jelas dan saling melengkapi.

Berkaitan dengan penelitian dalam tesis ini, peneliti menggunakan penelitian campuran dengan metode eksplanatoris sekuensial karena untuk mengetahui pengaruh budaya kerja, motivasi spiritual, lingkungan kerja dan kompensasi tenaga pendidik di MA Al Mahrusiyah Kediri. Hal yang perlu dilakukan pertama kali peneliti untuk

¹²⁸ Creswell. JW., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010

mendapatkan data tersebut dengan menggunakan penelitian kuantitatif dapat memberikan data ada atau tidaknya pengaruh budaya kerja, motivasi spiritual dan lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga pendidik. Kemudian setelah mendapatkan data di atas maka peneliti melanjutkan penelitian kualitatif dengan tujuan melakukan eksplorasi lebih dalam mengenai variable temuan baru dilapangan yakni variable kompensasi. Oleh karena itu desain penelitian campuran ini menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial. Desain penelitian ini bermaksud untuk mengetahui data berdasarkan hasil kuantitatif dan untuk mengeksplorasi temuan variable baru dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun rancangan penelitian mixed method dalam tesis ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 3. Alur penelitian pengaruh budaya kerja, motivasi spiritual, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja tenaga pendidik MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri pada tahun 2020. MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri dipilih dalam penelitian ini karena:

1. MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki latar belakang agama islam dan berdiri di bawah nauangan pondok pesantren.
2. MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri mampu bersaing di tengah ketatnya kompetisi institusi pendidikan tinggi dan menawarkan proposisi nilai yang unik dibandingkan institusi pendidikan lainnya.

Populasi menurut Sugiyono¹²⁹ adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian campuran ini adalah seluruh pegawai MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Namun dikarenakan kondisi pandemi, terdapat pembatasan jumlah sampel yakni hanya 65 orang.

Sampel menurut Sugiyono¹³⁰ adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Pada penelitian kuantitatif teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik sampel jenuh, dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Sedang pada penelitian kualitatif

¹²⁹ Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

¹³⁰ Ibid.

menggunakan purposive sampling dimana informan kuncinya adalah tenaga pendidik yang telah mengabdikan pada yayasan 10 tahun keatas sebanyak 4 orang.

A. METODE KUANTITATIF

1. Variabel Penelitian

Sugiyono¹³¹ berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

A. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah budaya kerja (X_1), motivasi spiritual (X_2), lingkungan kerja (X_3).

B. Variabel Terikat (dependen)

Variabel Terikat (dependen) merupakan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (dependen). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kinerja tenaga pendidik (Y).

¹³¹ Sugiono. 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: ALFABETA.

2. Instrumen Penelitian

Sugiyono¹³² menyatakan bahwa instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian memiliki fungsi yang mana dapat digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, dan setiap instrumen harus memiliki skala.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1	Budaya Kerja (X ₁), (Pradana, R. M., & Riza, G. (2012))	a) Perilaku disiplin b) Perilaku tegas c) Percaya diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2	Motivasi Spiritual (X ₂), (Mujib <i>et.al</i> (2016))	a) Motivasi akidah b) Motivasi ibadah c) Motivasi muamalat	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
3	Lingkungan Kerja (X ₃), (Pandi Afandi : 2016)	a) Pelayanan Kerja b) Kondisi Kerja c) Hubungan Karyawan	18, 19, 20, 21, 22
2	Kinerja (Y), (Pradana, R. M., & Riza, G. (2012), Mayangsari, Dita, <i>et.al.</i> (2014). Arsan, A. (2016)).	a) Kualitas b) Kuantitas c) Ketepatan waktu d) Efektivitas e) Kemandirian f) Komitmen	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32

Sumber : Diolah peneliti, 2021

¹³² Sugiono. 2016. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&. Bandung: ALBETA.

Menurut Syofian Siregar¹³³ skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan yang menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, skala Likert sendiri adalah skala yang dapat digunakan yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan Skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pertanyaan item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur kesetujuan, ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu objek. Untuk itu skala pengukuran indikator variabel tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Indikator Variabel

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Arikunto¹³⁴ mendefinisikan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

¹³³ Siregar, Syofian. 2018. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17..* Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

¹³⁴ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.

Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama. Data ini diperoleh dan dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner (angket) yang disebarakan kepada tenaga pendidik MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri guna mengetahui pendapat responden mengenai budaya kerja, motivasi spiritual, lingkungan kerja dan kinerja tenaga pendidik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian. Data sekunder dapat berupa bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya. Data ini dapat diperoleh dari kepustakaan atau dengan cara mencari informasi secara langsung dari lembaga terkait. Sumber data sekunder tersebut dapat berupa buku, jurnal, serta artikel maupun informasi-informasi tentang MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri seperti struktur organisasi dan kegiatan operasional yang dikumpulkan melalui studi literature dan pengamatan di lapangan.

Teknik atau metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner yang merupakan serangkaian pertanyaan yang diberikan pada responden untuk diisi. Jawaban dari pertanyaan tersebut dilakukan sendiri oleh responden tanpabantuan pihak peneliti. Metode pengumpulan data dengan kuesioner menggunakan seperangkat pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Kuesioner tersebut diberikan langsung kepada pegawai MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan observasi dalam

mengamati kegiatan di MA Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Pengujian instrumen penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menunjukkan sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur tersebut terhadap gejala yang ingin diukur. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan cara memasukkan butir-butir hasil jawaban responden untuk masing-masing variabel ke dalam penghitungan *reliability analysis* melalui program SPSS. Kemudian nilai r hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai r tabel *product moment* dengan level signifikansi 5%.

Arikunto¹³⁵ berpendapat nilai r dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

N = banyak sampel

X = skor item X

Y = skor item Y

Pengujian terhadap validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Arikunto¹³⁶, yakni apabila r hasil lebih besar dari r tabel ($r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$), maka butir atau instrumen tersebut valid. Sebaliknya apabila r hasil lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$), maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

¹³⁵ Ibid. Arikunto, Suharsimi (2010).

¹³⁶ Ibid.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga, sehingga berapa kalipun diambil, hasilnya akan tetap sama. Perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut¹³⁷:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 : Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varian total

Pengujian terhadap reliabilitas instrumen pada penelitian ini didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh Arikunto¹³⁸, yakni apabila nilai korelasi r lebih besar dari 0,3 dan koefisien keandalannya (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,6 maka butir atau instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila nilai korelasi r lebih kecil dari 0,3 dan koefisien keandalannya (*Cronbach's Alpha*) lebih kecil dari 0,6 maka butir atau instrumen dinyatakan tidak reliabel. Penentuan kriteria indeks reliabilitas ditunjukkan oleh Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1.	< 0,200	Sangat rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah

¹³⁷ Ibid.

¹³⁸ Ibid., Arikunto, Suharsimi (2010).

3.	0,400 – 0,599	Cukup
4.	0,600 – 0,799	Tinggi
5.	0,800 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber : Arikunto (2010)

3. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik uji asumsi klasik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian¹³⁹. Ukuran deskriptif adalah pemberian angka, baik dalam jumlah maupun dalam persen. Hasil analisis statistik deskriptif berguna untuk memberi informasi tentang distribusi frekuensi jawaban responden, berikut rata-rata jawaban yang diperoleh untuk masing-masing indikator dan variabel dalam penelitian.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali¹⁴⁰ dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada

¹³⁹ Ferdinan, R. T. (2006). *Statistic Methode Analysis*.

¹⁴⁰ Ghozali, I. (2016). *Multivariate Analysis Application with IBM SPSS 23*. Semarang Program: Diponegoro University Publishing Agency.

uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas¹⁴¹.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel independen). Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Salah satu metode yang digunakan dalam menguji ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai $VIF > 10$ maka

¹⁴¹ Ibid., Ghozali, I. (2016).

menunjukkan adanya multikolinieritas. Dan apabila sebaliknya $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas

d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi menurut Ghozali¹⁴² dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu samalainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run Test*.

Run test merupakan uji yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak. Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut¹⁴³:

1. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis).
2. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka untuk H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak (*random*).

¹⁴² Ibid.

¹⁴³ Ibid.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

a. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini budaya kerja, motivasi spiritual, lingkungan kerja merupakan variabel bebas (X) dan kinerja pegawai merupakan variabel terikat (Y).

- Jika F_{hitung} lebih dari F_{tabel} , berarti terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel budaya kerja, motivasi spiritual, lingkungan kerja dengan variabel kinerja pegawai.
- Jika F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , berarti tidak terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel budaya kerja motivasi spiritual, lingkungan kerja dengan variabel kinerja pegawai.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dari penelitian ini diterima atau ditolak. Kriteria apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) kuat atau lemah. Kriteria penentuannya adalah sebagai berikut :

- Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati angka 0 (nol), maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) semakin lemah.
- Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati angka 1 (satu), maka hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) semakin kuat.

B. METODE KUALITATIF

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan metode wawancara semi-struktur dengan tujuan mendapatkan informasi secara mendalam dari responden mengenai informasi mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja tenaga pendidik MA Al Mahrusiyah Kediri. Adapun pedoman wawancara semiterstruktur sebagai berikut:

Tabel X. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Semi Struktur

Variabel Kompensasi

KOMPENSASI	INDIKATOR	PERTANYAAN
LANGSUNG	Gaji pokok	1. Berapa gaji pokok yang diterima selama mengajar di MA Mahrusiyah Kediri?

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah ada system pengurangan gaji di MA Mahrusiyah Kediri? 3. Besarnya gaji pokok dihitung dari apa? 4. Apakah gaji pokok yang diterima sudah mencukupi kebutuhan keluarga?
	Uang transpot	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa uang tanspot yang diberikan di MA Mahrusiyah Kediri? 2. Apakah sudah mencukupi dengan jarak tempuh rumah menuju sekolah? 3. Butuh berapa menit untuk menuju sekolah dari rumah?
	Gaji tambahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat rapat pembuatan rpps atau rapat agenda sekolah diluar jam mengajar apakah mendapatkan fee lembur? 2. Apakah anda selalu hadir berpartisipasi? 3. Apakah ada gaji tambahan jika menjadi Pembina ekstrakurikuler dan berapa nilainya? 4. Apakah ada gaji tambahan jika menjadi wali kelas dan berapa nilainya?
TIDAK LANGSUNG	Cuti menikah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika ada guru menikah apakah diberi ijin cuti, selama berapa hari?
	Cuti hamil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika ada guru hamil atau melahirkan apakah

		<p>diberi ijin cuti, selama berapa hari?</p> <p>2. Ketika ijin hamil, melahirkan dan menyusui apakah masih mendapatkan gaji?</p> <p>3. Ketika cuti hamil bagaimana dengan tanggungan kewajiban mengajar?</p>
	FASILITAS	<p>1. Selama mengajar di MA Al Mahrusiyah Kediri apakah pernah mendapatkan pelatihan penunjang profesi anda, apa saja?</p> <p>2. Selain kegiatan mengajar sekolah apakah ada kegiatan lain yang diadadakan MA Al Mahrusiyah Kediri?</p>

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:¹⁴⁴

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian data

¹⁴⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 152-153.

Penyajian data berarti mendisplay atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berhubungan dengan teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.

3. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan adalah menggunakan metode triangulasi. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sedangkan, triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis.

C. METODE CAMPURAN

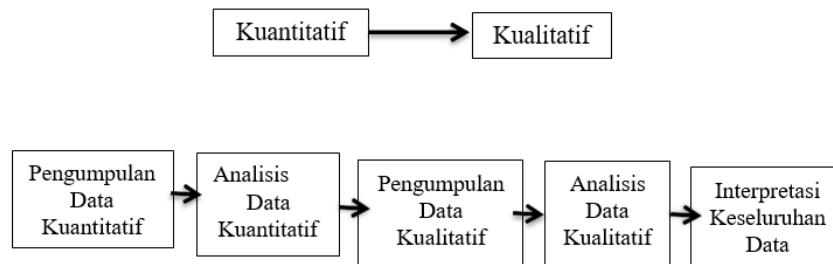
1. Deskripsi Data Kombinasi

Data kombinasi pada penelitian ini merupakan pencampuran antara data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan instrumen skala status identitas dating. Kemudian data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan bantuan software SPSS 24 for windows. Berdasarkan data kuantitatif di

atas peneliti tidak berhenti pada penelitian kuantitatif saja akan tetapi peneliti menambahkan penelitian dengan metode kualitatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab temuan baru dilapangan yakni variabel kompensasi. Berpedoman pada data kuantitatif yang dilanjutkan dengan penggalian data melalui teknik wawancara semistruktur. Oleh karena itu data kombinasi merupakan pencampuran data kuantitaif dan pencampuran data kualittaif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sedalam-dalamnya sampai data benar-benar jenuh dan mendapatkan hasil temuan yang akurat.

2. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan analisis data strategi eksplanatoris sekuensial. Creswell¹⁴⁵ menjelaskan bahwa strategi eksplanatoris merupakan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitaif. Proses pencampuran (mixing) data dalam strategi ini terjadi ketika hasil awal kuntitatif menginformasikan proses pengumpulan data kualitatif. Creswell menegaskan bahwa bobot atau prioritas lebih diberikan pada data kuantitatif. Adapun prosedur strategi ekplanatoris sekunsial sebagai berikut:



Gambar X. Strategi Eksplanatoris Sekuensial

Berdasarkan gambar di atas bahwa penelitian tentang Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Tenaga

¹⁴⁵ Ibid, Creswell

Pendidik MA Al Mahrusiyah Kediri dengan menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial. Adapun langkah-langkah strategi eksplanatoris sekuensial yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pertama peneliti mengumpulkan data kuantitatif berupa instrumen skala psikologis.
2. Tahap kedua, peneliti melakukan analisis data kuantitatif dengan menganalisis hasil instrument skala psikologis status identitas dating menggunakan software SPSS 24 for windows.
3. Tahap ketiga mengumpulkan data kualitatif dengan teknik wawancara secara semistruktur.
4. Tahap keempat dengan melakukan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai hasil temuan data benar-benar jenuh. Selain itu peneliti melakukan uji validitas dengan cara triangulasi dan member checking untuk memastikan hasil temuan peneliti benar-benar akurat dan valid.
5. Tahap terakhir dengan melakukan interpretasi keseluruhan data. Pada langkah terakhir peneliti mendiskusikan data kuantitatif dan kualitatif dengan cara memaparkan data hasil temuan kuantitatif, kualitatif, dan mixed method. Kemudian peneliti memberikan penjelasan secara mendalam terhadap hasil temuan pada penelitian status identitas dating ditinjau berdasarkan lapisan mikrosistem.